BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan secara sah antara laki-laki dan perempuan yang belum memiliki kesiapan secara fisik, mental, maupun sosial, serta berpotensi menghadapi berbagai risiko dan dampak negatif yang signifikan. (Susanti and Isrohmaniar 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 melaporkan bahwa setiap tahunnya sekitar 14,2 juta anak perempuan di seluruh dunia terlibat dalam pernikahan pada usia muda. Di wilayah Asia Selatan, hampir separuh perempuan remaja menikah sebelum usia 18 tahun, sedangkan di kawasan Afrika angkanya melebihi sepertiga dari jumlah perempuan muda. Beberapa negara dengan prevalensi pernikahan dini tertinggi di dunia antara lain Nigeria (75%), Chad dan Republik Afrika Tengah (masing-masing 68%), Bangladesh (66%), Mozambik (56%), Mali (55%), serta Burkina Faso, Sudan Selatan (52%), dan Malawi (50%) (Indah Nurfazriah and Ayuni Hartati 2023).

Indonesia menempati peringkat ke-empat kasus pernikahan anak di dunia menurut data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2023, dimana 25,53 juta anak yang menikah diusia dini. Presentase perempuan yang menikah dengan usia kurang dari 18 tahun dari 38 provinsi tertinggi di Nusa Tenggara Barat yaitu 17,32%, diikuti Provinsi Sumatera Selatan 11,41%, dan di posisi ke tiga yaitu Provinsi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kalimantan Barat, sementara Provinsi Bengkulu menempati posisi ke-19 yaitu 7,01%, menurut Badan Pusat Statistik (2023).

Pernikahan dini di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 1.129 anak pada usia kurang dari 19 tahun (Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 2023). Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Provinsi Bengkulu mencatat dalam lima tahun terakhir terdapat sebanyak 4.291 kasus dispensasi kawin yang melibatkan anak di bawah usia 19 tahun. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu tahun 2021 data perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun di Provinsi Bengkulu, pada tahun 2020 di peringkat ke-20 dengan 10,68%. Kemudian tahun 2021 terjadi kenaikan 11,93%. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan dan berada di peringkat ke-16 dengan angka 8,80%. Data ini mencerminkan adanya dinamika dalam upaya penurunan angka pernikahan dini di wilayah tersebut, dan berdasarkan data Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Bengkulu, tahun 2023 terdapat 7,01%.

Pernikahan pada usia remaja membawa konsekuensi yang serius, terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Salah satu dampaknya adalah terhentinya proses pendidikan formal, yang menghambat pengembangan potensi diri. Dari sisi kesehatan reproduksi, remaja perempuan yang belum memiliki kematangan rahim secara biologis berisiko mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan, termasuk tingginya angka kematian ibu. Selain itu, pernikahan dini juga berdampak negatif terhadap masa depan remaja secara sosial dan

ekonomi. Bagi bayi yang dilahirkan, risiko yang umum terjadi adalah berat badan lahir rendah serta masalah kesehatan lainnya akibat kondisi kehamilan yang tidak ideal, selain itu juga risiko kematian pada bayi. (Umar, 2022)

Remaja yang menikah cenderung tidak dapat melanjutkan pendidikan, sehingga peluang untuk mengembangkan kemampuan diri menjadi terbatas. Dalam kesehatan reproduksi, tubuh remaja yang belum berkembang secara optimal, khususnya pada organ reproduksi. Selain itu, pernikahan menyebabkan kondisi fisik yang rentan akibat kurangnya kesiapan biologis sang ibu selama kehamilan. Meskipun praktik tersebut lebih umum di kalangan anak perempuan daripada anak laki-laki, namun praktik tersebut merupakan pelanggaran hak asasi manusia tanpa memandang jenis kelamin. (Maptukhah and Anita 2023).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka pernikahan pada anak salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan pada usia dini, penyuluhan dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang disesuaikan dengan usia anak, media promosi yang digunakan antara lain media cetak, elektronik, visual, dan media papan, salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media cetak *Booklet* dan *Leaflet*.

Media booklet merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran cetak lebih menarik yang dirancang untuk menyampaikan

sistematis. Media ini memiliki bentuk fisik yang unik, menarik serta fleksibel, sehingga mempermudah pemahaman dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Media *Leaflet* merupakan salah satu media yang mempermudah dalam menyampaikan informasi, sehingga informasi yang disampaikan menjadi singkat, inovatif, dan yang paling terpenting yaitu peningkatan pengetahuan kepada penerima informasi (Purnama, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ernawati, Supiatin, dan Ningsih 2023) ada peningkatan pengetahuan setelah peneliti memberikan informasi dengan metode leaflet. Pada hasil penelitian oleh (Mulyati dan Cahyati 2020) ada peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet.

Berdasarkan data Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2023, angka pernikahan dini masih cukup tinggi mencapai 102 (9,03%). Kecamatan Selebar menempati urutan pertama dengan 48 kasus, diurutan kedua Kecamatan Singaran Pati dengan 17 kasus, dan diperingkat ketiga di Kecamatan Muara Bangkahulu dengan 12 kasus pernikahan dini. Sebagian besar pasangan yang menikah pada usia remaja berasal dari kalangan pelajar, yang kemudian memilih untuk menghentikan pendidikannya. Keputusan untuk keluar dari sekolah ini umumnya dipicu oleh berbagai faktor, di antaranya keinginan pribadi untuk menikah atau akibat dari kehamilan yang tidak direncanakan.

Survey awal dilakukan di dua Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Selebar dan Singaran Pati, yaitu SMAN 3 dan SMAN 4 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil survey awal yang menunjukkan adanya kebutuhan pengetahuan remaja terkait pernikahan dini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media *booklet* dan media *leaflet* dalam upaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, kurangnya pengetahuan remaja tentang pernikahan dini, maka pertanyaan penelitian: "Apakah ada efektivitas media *booklet* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Kota Bengkulu."

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahui efektivitas media *booklet* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA N 3 dan SMA N 4 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media *booklet* dan *leaflet*.

b. Diketahui pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu.

c. Diketahui pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu.

d. Diketahui efektivitas antara media *booklet* dan *leaflet* tehadap peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan referensi untuk pengembangan pilihan metode atau cara dalam menyampaikan edukasi pendidikan kesehatan khususnya mengenai pernikahan dini.

2. Manfaat bagi Responden

   a. Manfaat Tempat Penelitian

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswi yang ada di SMA kota Bengkulu

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti lain membuat media yang lebih kreatif.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain	Hasil	Perbedaan
1.	Wilda Nanlohy, dkk (2021)	Pengaruh Media Video dan Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan & Sikap Remaja terhadap Isu Pernikahan Usia Dini di Tobo, Kepulauan Aru	Quasi experimen dengan two group pretest-posttest.	Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media leaflet.	Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media booklet dan leaflet
3.	Harleni, Yanti, dan Wahyu Diana (2022)	Pengaruh metode brainstorming booklet dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting di puskesmas malalak	Quasi experimen dengan two group pretest-posttest.	menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan stunting pada balita.	Variabel Dependen (Pernikahan Dini)
4.	(Yulyana, Widiyanti, And Tariyani 2023)	Pengaruh media terhadap peningkatan pengetahuan Pendeasaan Usia Perkawinan PUP	penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen with control group design	media video dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi Untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pendewasaan usia perkawinan sehingga meningkatkan kesehatan reproduksinya	Variabel Dependen (Pernikahan Dini), dengan media booklet dan leaflet
5.	Sari (2020)	Efektivitas media booklet dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja	quasi eksperimen dengan rancangan two group pre-test post-test design	media booklet terbukti lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai kehamilan usia dini,	Penelitian yang akan dilaksanakan dengan Variabel Dependen (Pernikahan Dini)
6.	Ernawati, dkk (2020)	Efektifitas Metode Ceramah Dan Metode Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Perkawinan Anak Di Smp N 3 Janapria	quasi eksperiment non equivalent control group design	Setelah dilakukan intervensi informasi melalui metode leaflet, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan responden, yaitu dari 59,1% menjadi 63,6%.	Penelitian yang dilaksanakan menggunakan media booklet dan leaflet
7.	Iqbal, Fazri, and Gusti (2022)	Efektifitas booklet dan brosur terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap PUS tentang KB	quasy experiment two groups pre-post test design.	Media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman (PUS) mengenai program (KB).	Variabel Dependen (Pernikahan Dini)
8.	(Noftalina, Sulistiawati, and Saudah 2023)	Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja putri tentang Dampak Pernikahan Dini Di Kabupaten Sambas	pre-eksperimen (one group pretest-posttest)	Media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terkait dampak pernikahan dini	Penelitian yang dilaksanakan menggunakan media booklet dan leaflet

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu